

**KEENGGANAN ISTRI UNTUK MENGGUGAT CERAI
SUAMI YANG PEMABUK
(STUDI KASUS DI KELURAHAN PEKAPURAN RAYA
KECAMATAN BANJARMASIN TIMUR)**

**SKRIPSI
OLEH
SITI NOOR JAMILAH**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PRODI AKHWAL-SYAKHSIYAH
(HUKUM KELUARGA)
BANJARMASIN
2017M/1438 H**

**KEENGGANAN ISTRI UNTUK MENGGUGAT CERAI SUAMI
YANG PEMABUK (STUDI KASUS DI KELURAHAN
PEKAPURAN RAYA KECAMATAN BANJARMASIN TIMUR)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar dalam Ilmu
Hukum Keluarga**

OLEH :

SITI NOOR JAMILAH

1201110021

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
JURUSAN HUKUM KELUARGA**

BANJARMASIN

2017 M/1437

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Siti Noor Jamilah
NIM : 1201110021
Tempat/Tgl.Lahir : Banjarmasin, 28 Oktober 1993
Prodi : Hukum Keluarga
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karena batal demi hukum.

Banjarmasin, 29 Desember 2016

Yang membuat pernyataan,



Siti Noor Jamilah

PERSETUJUAN

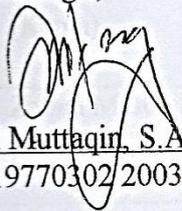
Skripsi yang berjudul : Keengganan istri untuk menggugat cerai suami yang pemabuk di Kelurahan Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur

Ditulis oleh : Siti Noor Jamilah
NIM : 1201110021
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program : Strata Satu (S-1)
Prodi : Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga)
Tahun Akademik : 2016/2017
Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 28 Oktober 1993
Alamat : Jl. Pekapuran Raya Gang AMD Besar RT 31

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, desember 2016

Pembimbing I,



Zainal Muttaqin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19770302 200312 1 001

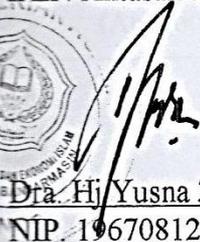
Pembimbing II,



Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, MA
NIP. 19720829 200604 2 001

Mengetahui
Ketua Prodi Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari Banjarmasin,




Dra. Hj. Yusna Zaidah, M.H
NIP. 19670812 199303 2 006

PENGESAHAN

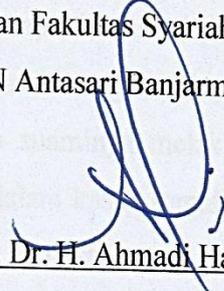
Skripsi yang berjudul: "Keengganan Istri Untuk Menggugat Cerai Suami Yang Pemabuk (Studi Kasus Di Kelurahan Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur) ditulis oleh Siti Noor Jamilah telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Jum'at

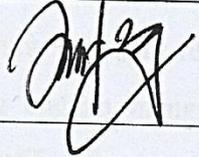
Tanggal : 6 Januari 2017

Dinyatakan LULUS dengan predikat: 8,7 (A)

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari Banjarmasin


Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, MH.
NIP. 19580406 198703 1 001

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Naimah MH (Ketua)	1. 
2. Zainal Muttaqin, S,Ag., M,Ag (Anggota)	2. 
3. Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajab Lc MA. (Anggota)	3. 
4. Muhammad Haris, SH, M.Kn (Anggota)	4. 

ABSTRAK

Siti Noor Jamilah. 2016, Keengganan Istri untuk Menggugat Cerai Suami yang Pemabuk di Kelurahan Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur. Skripsi, Jurusan Hukum keluarga (*AhwalAl-syakhshiyah*), Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Zainal Muttaqin, S.Ag., M.ag. (II) Hj. Inawati Mohommad Jainie Jarajap, Lc, MA.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pasal 39 ayat 1 Undang-Undang Perkawinan tentang perceraian dan kebolehan istri untuk menggugat cerai serta suaminya dengan alasan yang penjelasannya ada didalam pasal 39 ayat 2 bahwa salah satu pihak berbuat zina atau menjadi pemabuk, pemandat, penjudi, bisa dijadikan alasan untuk bercerai, dan apabila suami yang pemabuk akan memicu terjadinya pertengkaran di dalam rumah tangga, artinya seorang istri boleh untuk menggugat cerai suaminya apabila suaminya melakukan sesuai alasan diatas, akan tetapi penulis menemukan didalam kasus rumah tangga yang penulis teliti yaitu adanya keengganan didalam hati istri untuk menggugat cerai suaminya yang pemabuk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran rumah tangga istri yang enggan menggugat cerai suami yang pemabuk dan untuk mengetahui faktor penyebab istri enggan menggugat cerai suami yang pemabuk serta untuk mengetahui dampak rumah tangga istri yang enggan menggugat cerai suami yang pemabuk.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan wawancara, terhadap responden di kelurahan pekapuran raya dengan para istri yang enggan menggugat cerai suaminya yang pemabuk dan bersifat diskriptif kualitatif.

Dari hasil wawancara dengan para responden di lingkungan kelurahan pekapuran, penulis menemukan fakta bahwa kehidupan rumah tangga suami istri yang suaminya pemabuk adalah sering terjadinya pertengkaran serta perkelahian, baik adu mulut maupun adu fisik, serta tidak terpenuhinya hak dan kewajiban seorang suami terhadap istri yang mengakibatkan ketidak harmonisannya rumah tangga.

Motto

*Jangan pernah protes
kalau kau tak tahu proses
teruslah berproses maka
insyallah kau akan sukses*

KATA PERSEMBAHAN

Pertama-tama aku panjatkan puji dan syukur ku kepada Allah swt yang telah memberiku nikmat iman, islam, ihsan dalam hidupku yang dengan ridho dan petunjuk-NYA maka selesailah karya sederhana ini saya buat.

Tak lupa shalawat serta salam saya haturkan kepada Rasulullah saw yang membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang menunjukkan kebesaran Allah swt.

Saya persembahkan karya tulis sederhana ini kepada ayahanda Darmawie,s dan Ibunda Hj. Alinah sebagai orang tua saya yang dengan jerih payah, keringat, serta doa di setiap sujudnya mendoakan anaknya untuk bisa sukses dalam kuliahnya, dan tak lupa kepada saudara saya Nano Oktaralin, Okta Sandi, Dan Ari Ridho Anugrah dan nenek tercinta Norsí'ah yang selalu mendukung dan menyemangati saya.

Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang telah mengajarkan saya ilmu-ilmu yang saya dapat khususnya kepada bapak Zainal Muttaqin, S.Ag., M.ag dan Ibu Inawati mohammad jainie jarajap, MA selaku pembimbing I dan II.

Saya ucapkan juga terimakasih kepada Rahmat Fauzan Azhami, Ahmad Fauzan Ilmi, Rozana Zulfa Arina,

Risa, Syifa, Rully, Pasrah, Risna, Sala, Rusli, Aam, Yani, Rasyid, Zainal, Ipul, Samad, Anto, Rian, Rizwan, Husny dan seluruh teman-teman seperjuangan hokum keluarga 2012 A, B, dan C yang tak bisa saya sebutkan namanya satu-persatu, serta yang terkhususnya Fahriansyah.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	s\ā'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	ji>m	j	je
ح	h}ā'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	z\āl	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet

س	si>n	s	es
سي	syi>n	sy	es dan ye
س	s}ād	s}	es (dengan titik di bawah)
د	d}ād	d}	de (dengan titik di bawah)
ت	t}ā'	t}	te (dengan titik di bawah)
ز	z}ā'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	Qāf	q	ki
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	mi>m	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāu	w	we
ه	hā'	h	ha
ء	hamzah	...'	apostrof
ي	yā'	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—◌—	fath}ah	a	a
—◌◌—	Kasrah	i	i
—◌◌◌—	d}ammah	u	u

Contoh:

كَتَبَ – kataba
سُئِلَ – su'ila

يَذْهَبُ – yaz\habu
ذُكِرَ – z\ukira

فَعَلَ – fa'ala

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أ...َ...ِ	fath}ah dan yā'	ai	a dan i
أ...َ...ِ	fath}ah dan wāu	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – kaifa

هَوَّلَ – haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ...َ...ِ ا...َ...ِ	fath}ah dan alif atau yā'	ā	a dan garis di atas
أ...ِ...ِ	kasrah dan yā'	i>	i dan garis di atas
أ...ُ...ِ	d}ammah dan wāu	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla

قِيلَ – qi>la

رَمَى – ramā

يَقُولُ – yaqūlu

4. Tā' Marbūṭ}ah

Transliterasi untuk tā' marbūṭ}ah ada dua.

1) Tā' Marbūṭ}ah Hidup

Tā' marbūṭ}ah yang hidup atau mendapat harkat fath}ah, kasrah dan d}ammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Tā' Marbūṭ}ah Mati

Tā' marbūṭ}ah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā' marbūṭ}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā' marbūṭ}ah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ –	raud}ah al-at}fāl	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ –	
	al-Madi>nah al-Munawwarah		
	raud}atul-at}fāl		al-Madi>natul-Munawwarah
طَلْحَةُ –	t}alh}ah		

5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau tasydi>d yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydi>d. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā	نَزَّلَ – nazzala	الْبَيْرَ – al-birr
الْحَجُّ – al-h}ajju	نُعَمَّ – nu‘ima	

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu	السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu	الشَّمْسُ – asy-syamsu
القَلَمُ – al-qalamu	الْبَدِيُّ – al-badi>‘u	الْجَلَالُ – al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أَمْرٌ – umirtu

أَكَلَ – akala

2) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُونَ – ta'khuzūna

تَأْكُلُونَ – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ – syai'un

النَّوْءُ – an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

– Wa innallāha lahuwa khair ar-

rāziqi>n

– Wa innallāha lahuwa khairur-

rāziqi>n

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

– Fa aufū al-kaila wa al-mi>zāna

– Fa aful-kaila wal- mi>zāna

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

– Bismillāhi majre>hā wa mursāhā

– وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا
al-baiti

– Wa lillāhi alā an-nāsi h}ijju

manistat}ā'a ilaihi sabi>lā

– Wa lillāhi alan-nāsi h}ijjul-baiti

manistat}ā'a ilaihi sabi>lā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti

apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|--|
| وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا | – Wa mā Muh}ammadun illā rasūlun.
– Inna awwala baitin wud}i‘a linnāsi
lallaz i> bi Bakkata mubārakan. |
| شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ
فِيهِ | – Syahru Ramad}āna al-laz i> unzila
al- Qur'ānu . |
| وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُقْحُ الْمُبِينِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | – Wa laqad ra‘āhu bil-ufuqil-mubi>ni.
– Al-h}amdu lillāhi rabbil-‘ālamina. |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | |
|---|--|
| نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ
قَارِي>b
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا | – Nas}rum minallāhi wa fath}un
– Lillāhi al-amru jami>‘an
– Lillāhil -amru jami>‘an |
| وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ | – Wallāhu bikulli syai'in ‘ali>mun |

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على رسول الله صلى الله عليه وسلم وعلمآله واصحابه اجمعين
ومن تبعهم الى يوم الدين. اما بعد.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Keenganan Istri Untuk Menggugat Cerai Suami Yang Pemabuk (Studi Kasus Di Kelurahan Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur)”

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw.serta para keluarga, para sahabat dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam rangka penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik berupa bimbingan, dorongan dan saran-saran yang berhargai hal ini tentunya tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan penulis, namun besar harapan penulis semoga skripsi ini membawa manfaat. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H.Ahmadi Hasan, MH, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin atas persetujuan yang diberikan kepada penulis.

2. Ibu Dra. Hj. Yusna Zaidah, M.H, selaku Ketua Jurusan Ahwal Al-Syakhshiyah (Ahwal Al-Syakhshiyah) beserta para Dosen Jurusan Ahwal Al-Syakhshiyah (Ahwal Al-Syakhshiyah) yang ikhlas dan penuh kekeluargaan dan keakraban membantu dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin serta yang selalu memberikan arahan dan motivasi dalam mengerjakan skripsi.
3. Bapak Zaianal Muttaqin, S.Ag., M.Ag selaku Pembimbing I dan Penasehat Akademik yang selalu memberi semangat dan memotivasi penulis dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajab, Lc, MA Pembimbing II yang telah banyak memberikan saran dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin yang turut ikhlas membantu dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Fakultas Syariah dan Ekonomi Islm IAIN Antasari Banjarmasin.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh karyawan dan karyawan yang telah memberikan jasa pelayanan yang baik dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan oleh penulis.
7. Kepala Perpustakaan Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh karyawan dan karyawan yang telah memberikan jasa pelayanan yang baik dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan oleh penulis.
8. Para Karyawan Administrasi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari yang telah memberikan pelayanan administrasi yang baik sehingga banyak membantu kelancaran penulis, baik selama perkuliahan maupun dalam penyelesaian penggarapan skripsi ini.
9. Kepala Kantor Kelurahan Pekapuran Raya yang bersedia memberikan data dan informasi yang penulis perlukan demi kelancaran penulisan dan pengumpulan data skripsi.

10. Kepada orang tua tecinta Ayahanda Darmawie.s dan Ibunda Hj. Alinah, yang membiayai, mendidik, membantu, mendo'akan serta selalu memotivasi dalam menuntut ilmu.
11. Untuk Kakak-kakak tersayang Nano Oktaralin, Okta Sandi, Ari Ridho Anugrah yang selalu menyemangati.
12. Kepada semua senior dan junior, spesial untuk teman-teman angkatan 2012 Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Al-Syakhshiyah), yakni Rully, Salasiah, Risa Safitri, Siti Fatimah, Pasrah, Risna, Rusli, Suryanto, Yani, Iful, Zainal, Ryan, Rasyid, rizwan, dan kawan-kawan yang lainnya. Semoga kita semua menjadi orang yang besar dan sukses serta bisa menerapkan ilmu yang telah kita peroleh di masyarakat.
13. Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi baik langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu.

Atas segala bantuan, dorongan dan bimbingan tersebut sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih. Semoga Allahswt. membalasnya sesuai dengan amal baik yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. semoga skripsi ini bermanfaat, baik bagi penulis maupun bagi para pembaca serta untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan. *Amin ya Robbal'alamin.*

Banjarmasin, 29 Desember 2016

Penulis

SITI NOOR JAMILAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xx

BAB I:PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penulisan.....	12
D. Signifikansi Penulisan.....	12
E. Definisi Operasional.....	13
F. Kajian Pustaka.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	15

BAB II : ASPEK ASPEK DALAM PERKAWINAN

A. Pengertian Perkawinan.....	16
B. Hak dan kewajiban.....	18
1. Kewajiban suami.....	19
2. Kewajiban istri.....	23

C. Putusnya perkawinan.....	25
1. Putusnya perkawinan menurut fikih.....	26
2. Putusnya perkawinan menurut UU No1 Tahun 1974.....	28
3. Putusnya perkawinan menurut Kompilasi Hukum Islam.....	29
D. Macam-macam Talak	30
1. Talak Raj’I	30
2. Talak Ba’in.....	30
1. Talak ba’in sugra	31
2. Talak ba’in kubra	31
E. Pengertian khuluk	32
F. Hukum khuluk	34
G. Syarat dan rukun khuluk	35
1. Harta atau barang yang di pakai untuk khuluk	35
a. Kadar harta yang boleh dipakai untuk khuluk	35
b. Sifat harta pengganti	35
c. Keadaan yang dapat dan tidak dapat dipakai untuk menjatuhkan khuluk	35
2. Istri yang boleh mengadakan khuluk	36
H. Akibat cerai dengan khuluk	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian.....	38
B. Data dan Sumber Data	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
D. Teknik Pengolahan dan Analisis data	39
E. Tahapan Penelitian	40

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Tentang Kelurahan Pekapuran Raya	41
B. Gambaran rumah tangga	43
C. Matrik.....	53
D. Analisis hasil penelitian	55

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	